

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh :

AGUNG BUDI SANTOSO
A 210 110 172

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
APRIL, 2016**

PERSETUJUAN

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh :

AGUNG BUDI SANTOSO

A210 110 172

Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, April 2016

Pembimbing



Dr. Djalal Fuadi, M.M

NIK. 276

PENGESAHAN

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AGUNG BUDI SANTOSO
A 210 110 172

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari/tanggal: _____

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M

(.....)

2. Dr. Suyatmini, SE, M.Si

(.....)

3. Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd

(.....)

Surakarta, April 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum.
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agung Budi Santosa

NIM : A. 210 110 172

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN AKTIVITAS
SISWA DALAM PELAJARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, April 2016

Yang membuat pernyataan



Agung Budi Santosa

A. 210 110 172

ABSTRAK

PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA DALAM PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 WONOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Agung Budi Santoso 210 110 172. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang menguji hubungan antar variabel. Sampel diambil sebanyak 100 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji t, uji F, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Intensitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa adalah sebesar 43,6%; (2) Aktivitas siswa dalam pelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Kontribusi aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa adalah sebesar 21,8%; (3) Intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Secara keseluruhan variabel pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran memberikan kontribusi sebesar 65,4% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa.

Kata Kunci: *Intensitas Belajar, Aktivitas Siswa dalam Pelajaran, Hasil Belajar IPS Ekonomi*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect intensity of learning and activity of students in a lesson on learning outcomes of students' social studies Economics. This research is quantitative research with associative approach that examine the relationship between variables. Data analysis technique used is multiple regression analysis, t-test, F, R^2 test, as well as the relative contribution and effective. The results showed that: (1) The intensity of learning a positive effect on learning outcomes IPS Economy. Contributions intensity of learning on student learning outcomes IPS economy amounted to 43.6%; (2) Activities of students in subjects positive effect on learning outcomes IPS Economy. Contributions activity of students in a lesson on learning outcomes Economic IPS students is 21.8%; (3) The intensity of learning and student activity in subjects positive effect on learning outcomes IPS Economy . Overall variable intensity influence learning and student activity in subjects accounted for 65.4% of the students' learning outcomes Economic IPS.

Keywords: *Intensity Learning, Student Activities in Learning, Learning Outcomes IPS Economy*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha yang dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang hasilnya berupa angka. Menurut Samino dan Marsudi (2013:48), “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”. Hasil belajar ini merupakan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Setiap siswa mengharapkan hasil belajar yang maksimal, begitu pula seorang guru dalam proses belajar mengajar guru menginginkan agar siswa paham dengan apa yang disampaikan sehingga siswa akan mendapatkan hasil yang bagus. Hasil belajar ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui belajar yang benar dan efektif, dapat diperoleh hasil belajar yang tinggi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya adalah tingkat intelegensi, motivasi, minat, intensitas belajar, aktivitas belajar, dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa yang dapat menambah semangat anak dalam belajar. Faktor tersebut meliputi lingkungan, keadaan sosial ekonomi keluarga, kurikulum yang di sekolah, fasilitas belajar, metode yang digunakan oleh guru serta teman di sekolah.

Ditinjau dari faktor internal, setiap anak dalam proses belajar memiliki intensitas dan kebiasaan yang berbeda-beda dalam belajar. Belajar tidak harus dilakukan dalam satu waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa. Keteraturan belajar, penggunaan dan pembagian waktu belajar apabila dilaksanakan dengan baik setiap hari, maka akan menjadi suatu kebiasaan belajar yang baik. Dengan mengatur waktu secara efisien dan efektif individu akan memperoleh beberapa keuntungan misalnya

dapat mengatur kegiatan dengan baik sehingga lebih banyak waktu yang dikerjakan, dengan belajar secara teratur individu akan lebih mudah mengingat, meresap apa yang dipelajari, selalu siap bila mendapatkan beban belajar yang lebih berat dijenjang yang lebih tinggi, mempunyai lebih banyak waktu untuk mengerjakan kegiatan lain yang disenangi karena tugas belajarnya dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Menurut Wibowo (2013:122) “Intensitas adalah suatu dorongan, kebiasaan, dan perbuatan untuk menggambarkan perbedaan hasil dari suatu perbuatan”. Bagi siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi maka akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, namun bagi siswa yang kurang, maka cenderung akan memiliki hasil belajar yang kurang. Intensitas belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar memerlukan perulangan dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Siswa yang intensitas belajarnya tinggi maka besar kemungkinan hasil belajarnya juga tinggi. Siswa yang intensitas belajarnya rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya bagi keberhasilan siswa adalah aktivitas siswa dalam pelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan suatu bentuk antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan, dengan keikutsertaan siswa ini sangat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal, sehingga didalam proses pembelajaran keaktifan siswa sangat penting adanya. Menurut pendapat Hermawan (2007:83), “Aktivitas belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran”. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Aktivitas siswa dalam proses belajar dapat berupa siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang ditandai dengan mereka paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Melihat pernyataan tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya keaktifan siswa. Ketika siswa aktif dalam proses pembelajaran maka pemahaman akan materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mendalam, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Setiap guru mengharapkan anak didiknya aktif di dalam proses belajar mengajar, karena dengan siswa aktif, mereka akan memiliki nilai lebih yaitu mereka dapat bertukar pendapat dan mengemukakan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga dari yang belum paham akan menjadi paham. Oleh karena itu diharapkan peserta didik untuk lebih aktif sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Intensitas Belajar dan Aktivitas Siswa Dalam Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016”.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri?; Adakah pengaruh aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri?; Adakah pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif, karena penelitian ini bermaksud meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang menguji hubungan antar variabel. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS program reguler

SMA Negeri 3 Wonogiri angkatan 2015/2016 yang berjumlah 141 siswa. Sampel diambil sebanyak 100 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji t, uji F, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wonogiri tahun ajaran 2015/2016. Data intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban SS, S, TS, dan STS dengan skor jawaban 4, 3, 2, dan 1, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memperoleh skor 4 untuk seluruh item pernyataan adalah 40 dan jumlah skor minimal apabila memperoleh nilai 1 adalah 10. Selanjutnya analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS versi 15.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	25,235		
Intensitas belajar	1,015	7,572	0,000
Aktivitas siswa dalam pelajaran	0,567	4,333	0,000
R^2	0,654		
F Statistik	91,684		0,000

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut: $Y = 25,235 + 1,015.X_1 + 0,567.X_2$. Interpretasi dari persamaan tersebut adalah: Konstanta (a) = 25,235, berarti jika skor intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran dianggap 0 atau tidak ada, maka hasil belajar Ekonomi siswa hanya sebesar 25,235. Koefisien $b_1 = 1,015$, berarti jika skor intensitas belajar meningkat satu poin maka hasil belajar Ekonomi siswa akan meningkat

sebesar 1,015 (dengan asumsi variabel aktivitas siswa dalam pelajaran dianggap konstan). Koefisien $b_2 = 0,567$, berarti jika skor aktivitas siswa dalam pelajaran meningkat satu poin maka hasil belajar Ekonomi siswa akan meningkat sebesar 0,567 (dengan asumsi variabel intensitas belajar dianggap konstan).

Pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis pertama memperoleh nilai t_{hitung} variabel intensitas belajar sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,572 > 1,980$) diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari intensitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Artinya semakin tinggi intensitas belajar siswa, maka semakin tinggi kecenderungan siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya semakin rendah intensitas belajar siswa, maka siswa memiliki kecenderungan memperoleh hasil belajar yang rendah.

Sesuai dengan pendapat Samsudin (2002: 164) yang menyatakan bahwa usaha belajar turut serta mempengaruhi keberhasilan siswa, dimana dalam hal ini siswa dituntut untuk secara rutin belajar dan dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin dengan menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan, dan sebagainya. Dengan adanya cara belajar yang efektif, maka siswa akan mendapatkan suatu perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada saat belajar dituntut suatu keaktifan untuk menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan, dan sebagainya. Belajar juga menuntut kerutinan secara teratur dan keaktifan siswa seoptimal mungkin sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Pengaruh aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh nilai t_{hitung} variabel aktivitas siswa dalam pelajaran sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,333 > 1,980$) diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa. Artinya semakin tinggi aktivitas siswa dalam pelajaran, maka semakin tinggi hasil

belajar Ekonomi siswa. Sebaliknya semakin rendah aktivitas siswa dalam pelajaran, maka semakin rendah pula hasil belajar Ekonomi siswa.

Aktivitas siswa dalam pelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing – masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Natawijaya (2005: 31), bahwa keaktifan siswa dalam belajar secara fisik, mental intelektual dan emosional adalah untuk memperoleh hasil belajar berupa peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($91,684 > 3,07$) diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Berarti tinggi rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa dipengaruhi oleh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran.

Penerimaan hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan kajian teori bahwa hasil belajar Ekonomi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*external*). Adapun faktor eksternal dalam hal ini adalah intensitas belajar, sedangkan faktor internal berupa aktivitas siswa dalam pelajaran. Adanya intensitas belajar yang memadai maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin baik dan semakin banyak intensitas belajar yang digunakan maka siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga pengalaman belajar siswa akan lebih meningkat dan dapat dilihat dari hasil belajar yang meningkat.

Intensitas belajar merupakan kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Dalam belajar dituntut suatu keaktifan anak untuk melakukan

aktivitas yang berhubungan dengan masalah belajar baik menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan, dan sebagainya. Belajar juga menuntut kerutinan secara teratur dan keaktifan siswa seoptimal mungkin sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Adanya intensitas belajar siswa akan melakukan aktivitas belajar untuk mendapatkan suatu perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Intensitas belajar yang tinggi tentunya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa sehingga hasil belajar meningkat.

Kegiatan pembelajaran pada intinya adalah kegiatan interaksi, sehingga menuntut peran aktif siswa. Belajar merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya. Siswa yang aktif dalam belajar dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajar, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Intensitas belajar memberikan sumbangan efektif 43,6% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, sedangkan aktivitas siswa dalam pelajaran memberikan sumbangan efektif 21,8% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Secara keseluruhan variabel pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran memberikan sumbangan sebesar 65,4% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Sedangkan 34,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya sarana belajar, motivasi belajar, strategi pembelajaran, dan sebagainya.

Intensitas belajar memberikan sumbangan lebih besar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa (43,6%), sehingga intensitas belajar merupakan faktor yang memberikan pengaruh dominan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Adanya intensitas dalam belajar akan membiasakan siswa berpikir dan belajar secara aktif, menimbulkan rasa tanggung jawab dalam belajar agar mampu

membiasakan dan meningkatkan kualitas dalam belajar. Jadi tinggi atau rendahnya hasil belajar antara lain tergantung pada kedisiplinan siswa dalam belajar. Dalam hal ini siswa yang belajar secara intensif akan melakukan aktivitas belajar dengan teratur sesuai ketepatan waktu yang ditentukan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi akan lebih mendalam dan hasil belajar siswapun akan meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Intensitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,572 > 1,980$) dengan $p-value = 0,000$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa adalah sebesar 43,6%.

Aktivitas siswa dalam pelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,333 > 1,980$) dengan $p-value = 0,000$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa adalah sebesar 21,8%.

Intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($91,684 > 3,07$) pada taraf signifikansi 5%. Secara keseluruhan variabel pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran memberikan kontribusi sebesar 65,4% terhadap hasil belajar Ekonomi siswa.

Saran

Bagi Guru, perlu memberikan tugas rumah kepada siswa sehingga meningkatkan intensitas belajar di rumah. Guru hendaknya selalu berusaha mengembangkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran aktif, dan sebagainya.

Bagi sekolah, diharapkan melengkapi intensitas belajar di sekolah dengan menyediakan intensitas belajar yang bervariasi (buku referensi, LKS, dan silabus), membenahi kondisi sarana dan prasarana ruang perpustakaan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa dan guru.

Bagi siswa, harus selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Siswa dapat lebih berperan aktif dalam pelajaran melalui kegiatan diskusi, bertanya, berpendapat, membaca, mengerjakan soal, mencatat penjelasan guru.

Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, karena pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, misalnya fasilitas belajar, motivasi belajar, strategi pembelajaran guru, kemandirian belajar, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natawijaya, Rochman. 2005. *Aktivitas dalam Pembelajaran* Jakarta: Depdiknas
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosdaka.